



---

**ARTIKEL RISET****Studi Kasus Kebidanan Pada Ibu Multipara Dengan Post *Sectio Caesarea***

---

**Niar<sup>1</sup>, Sry Wahyuni<sup>2</sup>, Masyitah Wahab<sup>3</sup> Gabriella Renil<sup>4</sup>**<sup>1,2,4</sup>Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar<sup>3</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar[niaragus19@gmail.com](mailto:niaragus19@gmail.com)**ABSTRAK**

Luka pada infeksi sc adalah suatu permasalahan yang pertama pada praktik pada pembedahan. Bila luka klien terdapat infeksi sehingga perawatan luka akan lebih lama, maka harga pada perawatan rumah sakit akan jadi tinggi. Telah di peroleh data dari pengumpulan data rekam medis di rumah sakit Hajja Andi Depu polewali mandar pada bulan januari-februari 2022 ada 185 klien sc diantaranya 8 yang alami lukainfeksi post sc diantaranya 9 yang alami luka infeksi post sc. Hal yang menandakan terjadi peningkatan setiap bulan. Penelitian ini terdapat tujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu post partum, pada jenis penelitian ini adalah asuhan kebidanan untuk mendekati studi kasus. Penelitian pada subjek ini merupakan post sc di hari pertama hingga hari ketiga di rumah sakit Hajja Andi Depu polewali mandar periode 2022 sebanyak 2 kasus. Dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP. Metode penelitian: Studikases penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada ibu multipara dengan post sc di rumah sakit Hajja Andi Depu polewali mandar Tahun 2022 waktu penelitian pada kasus di rumah sakit Hajja Andi Depu polewali mandar lama waktu yang akan dilakukan yaitu sejak pasien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang sampai luka pasien sembuh dan kering. Hasil penelitian: catatan perkembangan kasus 1 klien mengatakan masih rasa nyeri belum teratasi, tampak pengeluaran lochea rubra, pemberian antibiotik tetap dijalankan. Sedangkan pada kasus 2 rasa nyeri juga masih dirasakan, tampak pengeluaran lochea rubra, pada luka operasi masih tertutup verban dan rasa nyeri belum teratasi.

**Kata kunci: Perawatan Luka, Sectio Caesarea****ABSTRACT**

Wounds in sc infection are the first problem in the practice of wounds. If the client's wound has an infection so that wound care will take longer, then the price for hospital care will be high. Data were obtained from collecting medical record data at the Hajja Andi Depu Polewali Mandar Hospital in January-February 2022, there were 185 SC clients, of which 8 experienced post SC infection wounds, of which 9 experienced post SC infection wounds. What happened marked an increase every month. This research has the aim of providing midwifery care to post partum mothers, in this type of research it is midwifery care to bring case studies closer. The research on this subject was post sc on the first day to the third day at the Hajja Andi Depu Polewali Mandar Hospital for the 2022 period, with 2 cases. And documented in the form of SOAP. Research method: This research case study is midwifery care for multiparous women with post sc at the Hajja Andi Depu Polewali Mandar Hospital. In 2022 the time of research on cases at the Hajja Andi Depu Polewali Mandar Hospital will be carried out from the time the patient first enters the house. sick to go home until the patient's wound healed and dry. Research results: case progress notes 1 client said that the pain had not been resolved, lochia rubra appeared, antibiotics were still being administered. Whereas in case 2 the pain was still felt, lochia rubra was seen, the surgical wound was still covered with bandages and the pain had not been resolved.

**Keywords: Wound Care, Sectio Caesarea**

## PENDAHULUAN

Menurut *World health organization* (WHO) tercatat 830 perempuan di seluruh dunia setiap harinya mengalami kematian karena komplikasi terkait pada saat hamil ataupun persalinan ada 99% di antaranya didapatkan pada negara berkembang jumlah kematian ibu 12/10.000 hidup dibandingkan pada negara yang maju diantaranya sekitar 12/100.000 kelahiran yang hidup ('WHO', 2020)

Indikator terpenting bagi ibu salah satu Keberhasilan kesehatan merupakan tolak ukur bagi ibu penting dalam pelayanan kebidanan di suatu wilayah ialah untuk melihat jumlah kematian pada ibu (AKI), serta angka kematian pada bayi (AKB). Internasional adalah masalah kesehatan untuk ibu dan anaknya maka pangananya dapat berupa sustainable development goals (SDGS), pada tahun 2030 ditargetkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan dengan jangkauan 70/00.000 kelahiran bayi serta kematian pada ibu, kematian pada bayi terjangkau 12/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017)

World Health Organisation (WHO) telah di prediksi bahwa persalinan dari tindakan sc dengan jumlah 10% sampai 15% pada proses persalinan (Syahida and Jannah, 2021). Menurut Dinkes Provinsi Sul-Bar jumlah kematian pada ibu

bersalin

Atau persalinan hidup menggambarkan angka kematian pada persalinan Provinsi Sulbar pada tahun 2012 sebanyak 185/100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2015 sampai 2016 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan jumlah kematian ibu. Di bandingkan yang sudah pada target di tetapkan seperti <102/100.000 persalinan hidup. Tidak ada kinerja yang menunjukkan keberhasilan. Untuk menjangkau target pada kematian ibu perlu kerja keras untuk masa depan (Nurnainah, Bahrum and Dardi, 2021; Wahyuni Bahrum *et al.*, 2021).

Operasi caesar sering juga disebut sektio caesarea merupakan sayatan dinding pada perut atau dinding rahim ibu untuk melahirkan janin. Seksio caesarea merupakan insisi pada perut serta dinding rahim untuk melahirkan janin dengan keadaan utuh dan beratnya diatas 500 gram. Seksio sesarea merupakan tindakan dalam melahirkan bayi dengan berat 500gram, dengan sayatan dinding perut yang utuh (Saleh, 2020).

Apabila dilakukan Mobilisasi dini merupakan peningkatan kemandirian ibu paska sektio sesarea dalam pemulihan yang baik. Adaptasi perlu dilakukan untuk meningkatkan adaptasi pada ibu yang berperan paska seksio sesarea (Ferinawati

and Hartati, 2019).

Sektio sesarea mengharuskan melakukan metode untuk pembukaan dinding perut atau insisi abdomen uterus ibu akan merasakan rasa nyeri secara biologis, psikis, serta fisik dan akan merasakan stressor (Reni,2017). Indonesia adalah suatu negara yang berkembang menjadi problem dominan sektio sesarea akibat terjadinya kematian pada ibu yang mencapai 450 kematian pada setiap 100.000 kelahiran bayi yang hidup dibandingkan negara berkembang lain (Kemenkes, 2017).

Jika terdapat indikasi medik maka secara umum dilakukan sektio sesarea, dalam mengatasi masalah yang terjadi pada kehamilan ibu, di Indonesia terdapat 25% kasus seksio cesarea tanpa indikasi medis yang tertentu dengan menganggap lebih mudah serta gampang bagi ibu bersalin (Kemenkes, 2017). Pada tahun 2021 mulai dari bulan Januari sampai bulan Desember dan 2022 mulai dari bulan Januari sampai bulan April tanggal 2 data post *sectio caesarea* didapatkan data sebanyak 865 ribu orang.

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kasus ini adalah metode studi kasus dalam asuhan kebidanan yang kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil Ny Humur 23

tahun P1 AO, cara pengumpulan data berupa, Anamnesa, Observasi, Pemeriksaan dan Dokumentasi, adapun analisa yang digunakan adalah membandingkan antara data yang diperoleh dari pengkajian dan teori.

## HASIL

Pelaksanaan pengkajian dilakukn di RS Hajja Andi Depu Polewali Mandar Tanggal 04 Agustus 2022

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan ini persalinan yang pertama tidak pernah keguguran
- b. Keluhan ibu nyeri bekas operasi
- c. Ibu mengatakan di operasi pada tanggal 04 september 2022 pukul 19.00

### 2. Data Objektif

- a. Data Umum  
Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD110/70 mmHg, Nadi 86x/menit, suhu 36,2°C, pernafasan 20x/menit, P2A0 hari pertama dengan nyeri luka Operasi
- b. Pemeriksaan Fisik  
sik  
1) Tinggi badan :147 cm  
2) Berat badan: 50 kg  
3) Lila: 23,5 cm  
4) Wajah : Tidak terdapat oedema

dan cloasma gravidarum, dan tampak pucat

- 5) Mata: mata konjungtiva merah mudah, dan sclera putih
- 6) Mulut: mulut serta gigi mulut tidak ada caries pada gigi, lidah bersih, dan bibir lembab dan tidak pecah-pecah
- 7) Leher : Tidak terdapat pembesaran pembesaran vena jugularis, kelenjar tiroid, kelenjar limfe
- 8) Payudara : Simetris kiri-kanan, bersih puting susu terbentuk, tidak ada massadannyeritekan
- 9) Abdomen : Perut terlihat kendor dan terdapat bekas operasi terdapat pengeluaran ASI kolostrum
- 10) Ekstremitas Atas : simetris kiri-kanan, pada tangan kiri terpasang infus RL 28 tetes permenit Ekstremitas bawah : simeris kiri dan kanan tidak terdapat varices, oedema pada tungkai kaki dan refleks patella positif kiri dan kanan
- 11) Genital: Tidak terdapat luka pada vagina, tidak ada varices, tampak pengeluaran Loche Rubra.

c. Analisa

P2A0 hari pertama dengan nyeri luka operasi.

d. Penatalaksanaan

- 1) Menginformasikan hasil pemeriksaan serta asuhan yang akan diberikan
- 2) menjelaskan kepada ibu prosedur yang akan dilakukan
- 3) mencuci tangan dengan teknik 6 langkah dan memakai APD sebelum melakukan tindakan/asuhan
- 4) mengajarkan teknik relaksasi dengan menarik nafas dalam saat nyeri timbul atau melakukan pergerakan sedikit
- 5) memfasilitasi ibu dengan posisi yang nyaman sehingga memstimulasi untuk tidur baik
- 6) memfasilitasi ibu untuk pemenuhan nutrisi makanan dan minuman
- 7) melakukan HE tentang pentingnya mobilisasi post sectio caesarea
- 8) melakukan perawatan luka dengan teknik septik dan antiseptik
- 9) menganjurkan pasien untuk makan makanan yang tinggi protein
- 10) Melakukan kolaborasi dalam penatlaksanaan pemberian obat antibiotic

## PEMBAHASAN

### 1. Data Subjektif

Pengambilan data dasar adalah langkah awal dalam melaksanakan asuhan kebidanan. Pada langkah ini peneliti tidak mengalami kesusahan karena pengambilan data menggunakan anamnesa, pengamatan dan observasi pengkajian didapatkan dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien.

Pada pengumpulan data subjektif yang dilakukan pasien mengeluh bahwa terasa nyeri pada perut, serta merasa takut untuk melakukan mobilisasi dini atau mengerakan badan. Hal ini sesuai dengan tinjauan kasus di lahan dan tinjauan teori. Bahwa keluhan yang dirasakan ibu saat ini ialah hal wajar dirasakan oleh pasien post operasi. Nyeri paska operasi sesar terdapat dua hal, pertama karena ada sayatan dinding pada rahim atau kulit sehingga otot serta kedua proses inflamasi tersebut. Keluhan nyeri dapat bertambah jika ada pergesekan dan sentuhan pada daerah yang di operasi pada saat mobilisasi dini atau pada saat melakukan perawatan luka, rasa nyeri begitu sering untuk diabaikan pada seorang tenaga kesehatan sehingga dapat dipengaruhi oleh proses penyembuhan luka pada

post sc (Fajri and Bahrum, 2022; Sam sugito,2020).

Sesuai dengan tinjauan teori yang menjelaskan tentang imunisasi TT terdapat kesenjangan yang telah saya dapatkan dilahan seperti yang saya dapatkan di jurnal yang menjelaskan bahwa. Saat di lakukan pemberian imunisasi tetanus toxoid sebanyak dua kali pada ibu hamil imunisasi tetanus toxoid merupakan interval dalam pemberian empat minggu. Imunisasi tetanus toxoid begitu penting bagi ibu dan bayinya hamil karena bisa menjadi pencegah infeksi tetanus apalagi bila pasien di tolong dengan tenaga lain seperti tenaga, bukan tenaga kesehatan alat-alat yang digunakan tidak aman dan steril (Angraini Sapariah, 2018)

Pada data perkembangan subjektif didapatkan ibu merasa pusing dan nafsu makan berkurang di hari pertama pada saathari kedua nafsu makan mulai baik kembali sampai hari ketiga dan pulangny pasien kerumah. Pada kasus ini sesuai dengan tinjauan teori dan tinjauan kasus yang saya dapatkan dilahan bahwa Pasien akan mengalami kesukaran pada saat di lakukan latihan mobilisasi dini 24 jam post sesctio caesarea dikarenakan rasa pusing yang dialami dalam masa post

sc, sehingga akan

Diberikan jeda untuk berapa saat untuk pasien beristirahat sejenak serta akan dilakukan latihan lagi. Sehingga pasien dapat lagi melakukan mobilisasi dini setelah rasa pusing menghilang (Ferinawati and Hartati, 2019).

Asuhan yang diberikan dalam 6 hari serta 2 minggu sesudah persalinan yaitu akan memastikan involusi uterus berjalan normal, fundus berada dibawah umbilicus tidak terdapat perdarahan abnormal serta tidak ada bau yang keluar. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi dan kelainan sesudah melahirkan memastikan ibu cukup makanan agar nafsu makan tidak berkurang cairan serta bisa istirahat cukup, tidak terdapat tanda-tanda penyulit, memberikan konseling terhadap ibu mengenai asuhan pada bayinya, cara untuk merawat tali pusat agar tidak terjadi infeksi, cara merawat luka pada post sc agar terjadi infeksi dan menjaga bayi nya agar tetap hangat. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kurangnya nafsu makan pada ibu adalah konsultasi pada ibu untuk pemberian vitamin penambah nafsu makan agar tidak mengurangi ASI-nya jika kebutuhan nutrisinya baik (Lestari,

Sari and Wildayani, 2021)

## 2. Data Objektif

Dari hasil yang di dapatkan pada saat pengkajian data Objektif didapatkan hasil

Pemeriksaan TTV semua batas normal dengan tekanan darah 110/70 mmHg, suhu :36,5°C, nadi:82x/menit dengan keadaan umum baik dan kesadaran composmentis, pemeriksaan fisik bahwa pada ekstermitas atas terpasang infus RL 28 tetes permenit, dadah simetris, puting susu menonjol, tidak terdapat darah darah di kassa penutup luka serta kontraksi ibu kuat dan baik.

Kasus di dapat di RS Hajja Andi Depu polewali mandar, fundus teraba keras, teraba tinggi fundus uterus 1 jari di atas pusat, pada abdomen tanpak luka tertutup dengan verban pengeluaran pada hari pertama adalah Lochea Rubra warna merah. Hal ini sesuai dengan teori sama yang didapatkan saat praktik yang merupakan perubahan fisiologis ibu pada masa postpartum melalui perubahan bentuk ukuran pada uterus yang akan menjadi suatu penurunan dengan langkah 1cm perhari. Setelah memlahirkan tinggi fundus uterus terdapat dua cm di bawah pusat, setelah 12jam akan kembali menjadi 1

cm di atas pusat dan akan mengalami penurunan 1 cm dalam setiap hari (Wahyuni and Surani, 2019)

### 3. Analisis

P2AO umur 23 tahun, merasakan nyeri luka post sectio caesarea  
Penatalaksanaan

### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan dilakukan dengan perencanaan yang sudah di buat. Pada tahap ini penulis antara teori dan praktisi di lahan pada perawatan luka posts caesarea nyeri, seperti jurnal yang di dapatkan menyatakan bahwa. Mobilisasi dini dimulai dari mengerakkan tungkai pada kaki, terlebih dahulu dan dapat dilanjutkan dengan melatih diri untuk miring ke kiri atau kanan pada sepuluh jam selanjutnya. Dalam hari pertama paska sc pasien sudah mulai melatih diri dengan berdiri dan jalan. Jika mobilisasi ini dilakukan secara teratur maka akan mempercepat pemulihan untuk pasien paska melahirkan secara SC. Dan ada manfaat lain saat mobilisasi dini yaitu pasien yang paska operasi akan lebih merasa selesa serta lebih kuat, karena ibu bergerak dengan kekuatan pada otot perut serta otot panggulnya akan lebih membaik dan peristaltik pada usus akan normal kembali sehingga dapat memperlancar

peredaran darah dapat mencegah trombosit sehingga mempercepat organ pada tubuh kembali seperti semula (Soniya and Fauziah, 2020).

Pada kenyataan kasus didapat dirumah sakit umum Polewali Mandar tidak

Ada kesenjangan itu paska pembedahan rasa nyeri akan timbul saat 24 jam dirasakan oleh pasien, serta dapat meningkatkan kenyamanan dan akan memperpendek length of stay di rumah sakit dan berkurang pada hari ke dua. Seperti hasil penelitian lain yang didapatkan yang memberitahu bahwa melakukan pergerakan atau mobilisasi dini pada 24 jam paska operasi yang dapat memperpendek rasa sakit yang di rasakan oleh pasien untuk meningkatkan rasa aman untuk memperpendek length of stay di RS (Aminuddin et al., 2020).

Dan diberikan obat analgetik: injeksi tofedex, injeksi asam traneksamat, drips sanmol placon, onoiwa dan ranitidine. Topedex merupakan obat yang digunakan untuk meredakan nyeri, dari intensitas ringan hingga sedang. Tofedex mengandung dexketoprofen yang merupakan golongan obat anti inflamasi nonsteroid (OAINS). Obat ini bekerja

dengan cara menghambat produksi prostaglandin. Yaitu senyawa penyebab rasa sakit dan peradangan, yang dilepaskan oleh tubuh dalam penggunaan obat ini sesuai dengan petunjuk dokter.

Asam Transksamat adalah obat yang digunakan untuk menghentikan perdarahan seperti dengan mimisan, paska haid yang berlebihan, serta perdarahan atau yang

Mengalami penyakit angioedema dengan penurunan tersedia di dalam bentuk tablet yang didistribusikan pada bernofarm. Sanmol merupakan obat yang digunakan untuk meredakan gangguan dalam tubuh seorang dengan mengurangi zat produksi yang disebabkan oleh peradangan disebut dengan prostaglandin. Dengan penurunan kadar yang ada dalam tubuh. Maka rasa nyeri serta panas akan menurun. Obat onoiwa adalah obat herbal yang mengandung ekstrak ikan gabus (*channastriata*). Ekstrak minyak gabus memiliki kandungan senyawa albumin yang berguna untuk membantu menjaga kesehatan tubuh. Ranitidine merupakan obat yang digunakan dalam menangani gejala serta penyakit dalam organ produksi asam akan berlebihan di dalam lambung asma lambung akan memproduksi dan

membuat pemicu iritasi serta peradangan dalam dinding lambung dan saluran Cerna (Pane and Diana, 2019)

Sumber protein yang tinggi dapat diperoleh pada hewani serta tumbuhan, protein dapat dari hewani seperti daging dan telur lalu protein yang terdapat pada tumbuhan yang disebut nabati dan kacang-kacangan serta terdapat kandungan protein yang tinggi seperti pada ikan gabus dan kadar proteinnya sebanyak 20 gr protein (Drakel, Zakiawati and Nur'aeny, 2022)

Pada kasus ini tidak terdapat kesenjangan yang didapatkan pada teori serta praktisi dilahan. Yang menyampaikan bahwa suatu kelompok saat pemberian ikan gabus selama tujuh hari pada saat pemulihan luka post scdi dibandingkan pada sekelompok yang tidak mengkonsumsi ikan gabus. Ikan gabus adalah suatu jenis daya tahan tubuh yang mengandung protein dan albumin kinunuk meningkatkan daya tahan tubuh 70% kandungan protein pada ikan gabus dan albumin 21%. Fungsi dari protein dan albumin adalah zat yang membangun sel yang sudah rusak hingga pemulihan luka akan cepat sembuh karena tingginya protein dan albumin pada ikan gabus

serta digunakan masyarakat dalam proses pemulihan seperti luka sc, luka bakar serta luka perineum setelah melahirkan. Ini berdasarkan penelitian oleh (Drakel, Zakiawati and Nur'aeny, 2022). Yang didapatkan pada teori dan praktisi di lahan yang menyatakan bahwa. Peran bidan adalah suatu peran yang sangat penting untuk pemulihan luka post sc adapun peran serta pertanggungjawaban sebagai bidan pada masa postpartum dengan memberika support secara berkesenjangan selama masa postpartum yang sesuai kebutuhan pada ibu serta mengurangi ketegangan fisik serta Psikologis dalam masa post partum pada ibu, sebagai promotor yang berhubungan dengan ibu dan bayi beserta dengan keluarganya, untuk mendeteksi komplikasi atau perlu melakukan rujukan. Dan berikan konselor pada ibu dan keluarganya dengan Cara untuk mencegah perdarahan pada ibu, dan mengenali tanda bahaya untuk memperbaiki gizi dan nutrisi yang baik, serta mempraktekkan kebersihan pada vulva hygiene yang baik bagi ibu (Wahyuni and Surani, 2019)

Frekuensi pada ibu menyusui adalah harus berapakali dalam sehari seperti menjadwalkan pemberian ASI.

Dengan menyusui secara ondemand pagi atau pun malam sesering mungkin. Karena semakin jarang ibu menyusui bayinya ASI-Nya semakin tidak lancar sehingga kelancaran pertama sesudah melahirkan akan menjadi kendala dalam pemberian ASI secara dini. Dengan usaha untuk merangsang pada hormon prolaktin serta hormon oksitosin pada ibu sesudah melahirkan selain untuk memeras ASI, dapat juga melakukan perawatan payudara, inisiasi menyusui dini atau IMD, melakukan pemijatan oksitosin dan frekuensi dalam menyusui bayi secara ondemand (Nurnainah *et al.*, 2021; Syahida and Jannah, 2021)

Adapun manfaat dari senam ibu nifas menguatkan kontraksi pada rahim, di mana dengan suatu peningkatan kerja otot rahim, serta akan mengakibatkan otot didalam rahim akan terjepit dan akan mengalami pelepasan sehingga bisa mempercepat involusi pada uterus, memperbaiki peredaran darah, memperbaiki sikap pada tubuh serta punggung sesudah melahirkan, memperbaiki tonus pada otot, memperbaiki serta memperkuat otot panggul, dan membantu ibu agar tetap lebih rilek paska persalinan. Tujuan

untuk dilakukan asuhan pada kebidanan dengan ibu nifas untuk mempercepat involusi uterus sesudah persalinan dengan senam nifas secara menyeluruh serta berkesinambungan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian asuhan yang sudah diberikan (Saleh, 2020) Berdasarkan kasus diatas dapat disimpulkan keadaan umum pada ibu baik, kesadaran emosional baik, tanda-tanda vital batas normal. Tidak ada tanda infeksi luka sc skala nyeri pada kasus ini adalah 4, pasien diperbolehkan pulang pada hari ke tiga dengan control 3 hari lagi

## SIMPULAN

Ny”H” dengan P2A0 mengatakan masih terdapat nyeri pada luka post sc hari pertama, masih merasa pusing dan nafsu makan berkurang. Keadaan Ibu tampak baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, TTV TD: 110/70 mmHg, N:88x/i, S:36,2°C,P:20x/I,tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada area luka, keadaan luka masih basa. Kemudian peneliti memfasilitasi ibu untuk melakukan mobilisasi duduk dan berdiri, menganjurkan ibu untuk istirahat.yang cukup dengan anjurkan makanan yang bernutrisi serta beprotein tinggi,menganjurkan konsumsi obat sesuai yang telah dianjurkan oleh

dokter. Setelah implementasi 3 hari didapatkan hasil rasa nyeri berkurang, serta sudah bisa duduk dan berdiri, tidak terdapat rasa pusing, dan nafsu makan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M. *et al.* (2020) *Modul Perawatan luka, Ijonhs.*
- Anggraini Sapariah, R. diana (2018) *keperawatan anak.* Pontianak, Kalimantan barat: Yudha English Gallery.
- Drakel, F. F., Zakiawati, D. and Nur’aeny, N. (2022) ‘<p><strong>Manajemen pendarahan gingiva akibat pansitopenia pada pasien dengan suspek anemia aplastik Management of pancytopenia gingival bleeding in patients with suspected aplastic anaemia’, *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 34(1), p. 73. doi: 10.24198/jkg.v34i1.33530.
- Fajri, F. and Bahrum, S. W. (2022) ‘Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Penyuluhan Berbasis Media’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1, pp. 33–37. doi: 10.33860/jpml.v1i2.1029.
- Ferinawati, F. and Hartati, R. (2019) ‘Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Rsu Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), p. 318. doi: 10.33143/jhtm.v5i2.477.
- Kemenkes (2017) ‘Kemenkes’.

- Lestari, W., Sari, D. F. and Wildayani, D. (2021) 'Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Mercubakti Jaya Padang', *Jurnal Penelitian Kesehatan* ..., 12, pp. 318–321.
- Nurnainah, Bahrum, S. W. and Dardi, S. (2021) 'Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 pada Anak dan Remaja', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 3(September), pp. 207–212. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- Nurnainah, N. *et al.* (2021) 'Relationship Pattern Of Formula Milk Using A Milk Bottle To The Risk Of Dental Caries In Children Aged 3-6 Years In Bontorannu Village Bulukumba Regency', *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 1(1), pp. 5–10. doi: 10.51601/ijhp.v1i1.1.
- Pane, I. W. S. and Diana, V. E. (2019) 'Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat Generik pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Rsud. Dr. R.M. Djoelham Binjai', *Jurnal Dunia Farmasi*, 3(1), pp. 1–8. doi: 10.33085/jdf.v3i1.4415.
- Saleh, S. N. H. (2020) 'Analisis Pemberian Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kota Mobagu', *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), pp. 1–5.
- Soniya, F. and Fauziah, M. (2020) 'Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus sebagai Antihiperlikemik', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), pp. 65–70. doi: 10.37287/jppp.v2i1.45.
- Syahida, A. and Jannah, J. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Operasi Seksio Sesarea Di RSUD Kota Langsa', *Jurnal EDUKES: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*, 4(1), pp. 1–8.
- Wahyuni Bahrum, S. *et al.* (2021) 'Knowledge Analysis Of Pregnant Women On Prevention The Transmission Covid 19', *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 1(1), pp. 1–4. doi: 10.51601/ijhp.v1i1.2.
- Wahyuni, S. and Surani, E. (2019) 'Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum di Rsi Sultan Agung Semarang', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), pp. 1–10.
- RSUD Dr.R. Goeteng. *Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Masalah Risiko Infeksi iPost-OperasiSectioCaesareaDiRuangBou genvileRSUD Dr.R.Goeteng*, 462–470.
- Riza, N., Bina, U., & Getsempena, B. (2022). *Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran*.1(2),9–16
- Simanjuntak, Y.T.O., & Panjaitan, M. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Bagi Ibu Post Sectio Caesarea DIRSU Sarimutiara Medan 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 183–187.